

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di 14 perusahaan yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2017-2021 yang membahas tentang Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham syariah dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderating pada emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Data *Current Ratio* mengalami fluktuasi per tahunnya dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2017-2018 CR mengalami penurunan sebesar 5,8 kali menjadi 59,38 kali sedangkan harga saham dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.551,25/lembar saham, pada tahun 2018-2019 *Current Ratio* mengalami penurunan diikuti pula penurunan harga saham. Berdasarkan Fenomena tersebut tidak selalu menghasilkan kesimpulan bahwa kenaikan *Current Ratio* akan diikuti kenaikan harga saham begitupun sebaliknya. Penelitian ini menghasilkan bahwa *Current Ratio* tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) data yang telah diperoleh menunjukkan perubahan yang dinamis tidak selalu naik ataupun turun melainkan berubah-ubah. Pada tahun 2017-2018 DER mengalami kenaikan diikuti pula dengan harga saham dan tahun 2018-2019 DER menunjukan penurunan sedangkan harga saham juga menunjukkan hal yang sama, tahun 2019-2020 DER mengalami penurunan sebaliknya harga saham menunjukkan kenaikan harga. Tahun 2020-2021 *Debt To Equity Ratio* terjadinya kenaikan sedangkan Harga saham menunjukkan penurunan harga. Berdasarkan Fenomena tersebut tidak selalu menghasilkan kesimpulan bahwa kenaikan *Debt To Equity Ratio* akan diikuti kenaikan harga saham begitupun sebaliknya. Penelitian ini menghasilkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham.
3. Berdasarkan data Tahun 2018-2019 *Return On Equity* mengalami penurunan diikuti dengan penurunan harga saham pada tahun 2018-2019 hal ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Tetapi pada tahun 2019-2020 ROE mengalami penurunan 110,75% menjadi 431,56% namun harga saham mengalami peningkatan

yaitu Rp 145.378,77/lembar saham menjadi Rp 170.753,75/lembar saham. Fenomena tersebut tidak selalu menghasilkan kesimpulan bahwa kenaikan Return On Equity akan diikuti kenaikan harga saham begitupun sebaliknya. Penelitian ini menghasilkan bahwa Return On Equity tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

4. Pada tahun 2017-2018 EPS mengalami kenaikan diikuti dengan harga saham juga menunjukkan kenaikan harga, sedangkan pada tahun EPS 2018-2020 konsisten mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Berbeda dengan harga saham dalam rentang waktu 2018-2019 mengalami penurunan harga sedangkan 2019-2020 mengalami kenaikan. Kenaikan laba ditunjukkan EPS pada tahun 2020-2021, sebaliknya harga saham mengalami penurunan pada tahun tersebut. Fenomena tersebut tidak selalu menghasilkan kesimpulan bahwa kenaikan *Earning Per Share* akan diikuti kenaikan harga saham begitupun sebaliknya. Penelitian ini menghasilkan bahwa *Earning Per Share* tidak mampu memoderasi *Current Ratio* terhadap harga saham.
5. Data *Earning Per Share* setiap tahun mengalami fluktuasi namun tidak selalu diikuti dengan penurunan maupun kenaikan harga saham. Fenomena tersebut tidak selalu menghasilkan kesimpulan bahwa kenaikan *Earning Per Share* akan diikuti kenaikan harga saham begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi Demikian pula diketahui nilai signifikansinya yaitu $0,185 > 0,05$. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak dapat memoderasi hubungan *Current Ratio* dengan harga saham.
6. Data *Earning Per Share* setiap tahun mengalami fluktuasi namun tidak selalu diikuti dengan penurunan maupun kenaikan harga saham. Fenomena tersebut tidak selalu menghasilkan kesimpulan bahwa kenaikan *Earning Per Share* akan diikuti kenaikan harga saham begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* yang telah dilakukan, Demikian pula diketahui nilai signifikansinya yaitu $0,185 > 0,05$. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak dapat memoderasi hubungan *Return On Equity* dengan harga saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang akan berinvestasi saham, investor harus memerhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran harga saham sehingga akan menyebabkan pengaruh terhadap pergerakan saham. Salah satu yang harus diperhatikan adalah laporan keuangan perusahaan yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* karena rasio keuangan tersebut terbukti mampu mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Bagi peneliti dengan tema sejenis hendaknya dilakukan penambahan variabel selain *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* atau penggantian variabel moderating selain *Earning Per Share*, hal ini diharapkan agar lebih mampu menjelaskan beberapa rasio keuangan yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham di *Jakarta Islamic Index*.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak sampel, sehingga tidak terbatas hanya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah periode penelitiannya, hal tersebut dikarenakan supaya investor dapat membandingkan dari tahun ke tahun dan melihat prediksi jangka waktu yang panjang dibandingkan dengan prediksi jangka waktu yang pendek.